



arsip

WALIKOTA TANGERANG

PERATURAN WALIKOTA TANGERANG

NOMOR 23 TAHUN 2014

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
KOTA TANGERANG TAHUN ANGGARAN 2014**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TANGERANG,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 5 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kota Tangerang Tahun Anggaran 2014.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3518);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
5. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang

Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;

6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 40/Permentan/OT.140/4/ 2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 20/M-DAG/PER/ 5/2009 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa;
9. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/ 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
13. Peraturan Gubernur Banten Nomor 7 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi pada Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Provinsi Banten Tahun 2014 Nomor 7);
14. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Tangerang (Lembaran Daerah Kota Tangerang Tahun 2008 Nomor 1);
15. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kota Tangerang Tahun 2008 Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kota Tangerang Tahun 2011 Nomor 11);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KOTA TANGERANG TAHUN ANGGARAN 2014.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. **Daerah** adalah Kota Tangerang.
2. **Pemerintah Daerah** adalah Walikota Tangerang beserta Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. **Walikota** adalah Walikota Tangerang.
4. **Dinas Pertanian** selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Pertanian Kota Tangerang
5. **Pupuk** adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. **Pupuk an-organik** adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. **Pupuk Organik** adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
8. **Pemupukan berimbang** adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
9. **Pupuk bersubsidi** adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian
10. **Kebutuhan pupuk bersubsidi** adalah alokasi sejumlah pupuk bersubsidi per kota yang dihitung berdasarkan usulan dari walikota atau dinas yang membidangi sektor pertanian di kota.
11. **Harga Eceran Tertinggi** selanjutnya disingkat HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/keompok tani di penyalur lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian
12. **Harga pokok penjualan** selanjutnya disingkat HPP adalah biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh produsen pupuk dengan komponen biaya yang ditetapkan Menteri Pertanian.
13. **Sektor pertanian** adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
14. **Petani** adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luas tertentu.

15. **Pekebun** adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luas tertentu.
16. **Peternak** adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luas tertentu.
17. **Petambak** adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/ atau udang dengan luas tertentu.
18. **Produsen** adalah perusahaan yang memproduksi pupuk an- organik dan pupuk organik di dalam negeri.
19. **Penyalur di lini III** adalah Distributor sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. **Penyalur di lini IV** adalah Pengecer resmi sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.
21. **Kelompok Tani** adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk kerjasama meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Kepala Kelurahan.
22. **Rencana Definitif Kebutuhan kelompok Tani** selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun oleh kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan petambak rakyat berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang sepesifik lokasi.
23. **Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida** selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang ditetapkan oleh Walikota.

BAB II
PUPUK BERSUBSIDI PADA SEKTOR PERTANIAN
Bagian Kesatu
Peruntukan
Pasal 2

- (1) Jenis pupuk bersubsidi sebagai berikut:
 - a. Pupuk an-organik;
 - b. Pupuk organik yang di peroduksi dan/ atau diadakan oleh produsen
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diperuntukan bagi:
 - a. Petani;
 - b. Pekebun;
 - c. Peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar;

- d. Petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (3) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu), tidak diperuntukan bagi:
- a. Perusahaan tanaman pangan;
 - b. Hortukultura;
 - c. Perkebunan;
 - d. Peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

PENGALOKASIAN KEBUTUHAN

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung dengan sesuai anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi.
- (2) Pengalokasian kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dirinci menurut:
 - a. Kecamatan;
 - b. Jenis;
 - c. Jumlah;
 - d. Subsektor;
 - e. Sebaran bulanan.
- (3) Rincian alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikkota ini.

Pasal 4

- (1) Apabila terjadi kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, dapat dilakukan realokasi antar wilayah, waktu dan subsektor.
- (2) Apabila alokasi pupuk bersubsidi pada bulan berjalan tidak mencukupi maka produsen menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), dilaksanakan setelah mendapatkan rekomendasi Kepala Dinas.

BAB IV

PENYALURAN

Pasal 5

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur di Lini IV dilakukan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang undangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian oleh penyalur di Lini IV ke petani atau kelompok tani, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
- b. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing masing wilayah.
- c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a, sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas melakukan pendataan RDKK.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.

Pasal 6

- (1) Produsen, penyalur di Lini III dan penyalur di Lini IV, menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi sesuai kebutuhan :
 - a. Petani;
 - b. Pekebun;
 - c. Peternak;
 - d. Petambak.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Produsen berkoordinasi dengan Dinas untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi.

Pasal 7

- (1) Penyalur di Lini IV dalam penjualan pupuk bersubsidi disesuaikan dengan HET.
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan sebagai berikut :

a. Pupuk urea	Rp. 1.800,- per kg
b. Pupuk ZA	Rp. 1.400,- per kg
c. Pupuk SP-36	Rp. 2.000,- per kg
d. Pupuk NPK	Rp. 2.300,- per kg
e. Pupuk Organik	Rp. 500,- per kg
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), berlaku untuk pembelian oleh :
 - a. Petani
 - b. Pekebun
 - c. Peternak
 - d. Petambak di Lini IV
- (4) Pembelian sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dilakukan secara tunai dalam kemasan pupuk sebagai berikut:
 - a. Pupuk urea 50 kilogram
 - b. Pupuk ZA 50 kilogram
 - c. Pupuk NPK 20 atau 50 kilogram
 - d. Pupuk Organik 20 atau 40 kilogram
- (5) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4), diberi label tambahan berwarna merah, mudah

dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus dengan bertuliskan :

Pupuk Bersubsidi Pemerintah
Barang Dalam Pengawasan

BAB V
PEMBINAAN, PENGAWASAN DAN PELAPORAN
Pasal 8

- (1) Dinas dan lembaga penyuluhan pertanian dan/atau perikanan, melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani.
- (2) Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini IV.
- (3) KPPP melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi.

Pasal 9

KPPP menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Walikota secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

BAB VI
KETENTUAN LAIN LAIN
Pasal 10

Kebutuhan pupuk bersubsidi pada tingkat kecamatan dirinci menurut:

- a. Jenis
- b. Jumlah
- c. Subsektor, dan
- d. Sebaran bulanan

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 11

peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal 22 Januari 2014.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan
Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita
Daerah Kota Tangerang.

Ditetapkan di Tangerang
pada tanggal 11 April 2014

WALIKOTA TANGERANG,

CAP/TTD

H. ARIEF R. WISMANSYAH

Diundangkan di Tangerang
pada tanggal 11 April 2014

Plt. SEKRETARIS DAERAH KOTATANGERANG,

CAP/TTD

Ir. H. MOHAMAD RAKHMANSYAH, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA/IV.C
NIP. 196209101986031013

BERITA DAERAH KOTA TANGERANG TAHUN 2014 NOMOR 23

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA TANGERANG
NOMOR 23 TAHUN 2014
TENTANG
KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KOTA TANGERANG
TAHUN ANGGARAN 2014

A. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR

No	Sub Sektor							Keterangan
		Benih	Urea	SP 36	ZA	NPK	Organik	
		(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	
1	Pangan	24	82	32	0	43	9	
2	Hortikultura	0	63	22	0	33	2	
3	Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	24	145	54	0	76	11	

B. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	SUB SEKTOR	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014							Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.			
1	Pangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0		
2	Hortikultura	0,0	0,0	6,2	6,2	6,2	3,2	21,7	0	0	0	0	0	0,0	21,7		
3	Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	JUMLAH	0,0	0,0	6,2	6,2	6,2	3,2	21,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	22		

dalam Ton)

C. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SUPERPHOS BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO		SUB SEKTOR	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
			Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1		Pangan	0,0	0,0	15,0	4,1	7,4	5,8	32,4	0	0	0	0	0	0,0	32,4	
2		Hortikultura	0,0	0,0	6,2	6,2	6,2	3,2	21,7	0	0	0	0	0	0,0	21,7	
3		Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4		Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		JUMLAH	0,0	0,0	21,2	10,3	13,6	9,0	54,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	54	

D. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

[illegible]

E. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	SUB SEKTOR	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Pangan	0,0	0,0	15,0	4,1	7,4	11,4	37,9	4,8	0	0	0	0	0	4,8	42,7
2	Hortikultura	0,0	0,0	6,7	6,7	6,7	6,7	26,9	6,4	0	0	0	0	0	6,4	33,3
3	Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0,0	0,0	21,7	10,8	14,1	18,1	64,8	11,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	11,2	76,0

F. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	SUB SEKTOR	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Pangan	0,0	0,0	9,3	0	0	0	9,3	0	0	0	0	0	0	0,0	9,3
2	Hortikultura	0,0	0,0	1,7	0	0	0	1,7	0	0	0	0	0	0	0,0	1,7
3	Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0,0	0,0	11,0	0,0	0,0	0,0	11,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	11

G. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI UNTUK TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIA) DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper			6,5				7							0	7
2	Benda			4,8		15,0	10,2	30							0	30
3	Ciledug							0							0	0
4	Cipondoh						0,7	1							0	1
5	Cibodas							0							0	0
6	Jatiuwung							0							0	0
7	Karang Tengah			1,5	0,8			2							0	2
8	Karawaci							0							0	0
9	Larangan							0							0	0
10	Neglasari			23,8			3,5	27							0	27
11	Peruk			0,3	7,5	2,5	0,3	11							0	11
12	Pinang			0,8	2,0	1,0	0,7	4							0	4
13	Tangerang							0							0	0
	JUMLAH	0	0	38	10	19	15	82	0	0	0	0	0	0	0	82

H. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SUPERPHOS UNTUK TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIA) DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper			2,6				3							0	3
2	Benda			1,9		6,0	3,9	12							0	12
3	Ciledug							0							0	0
4	Cipondoh						0,3	0							0	0
5	Cibodas							0							0	0
6	Jatiuwung							0							0	0
7	Karang Tengah			0,6	0,3			1							0	1
8	Karawaci							0							0	0
9	Larangan							0							0	0
10	Neglasari			9,5			1,3	11							0	11
11	Peruk			0,1	3,0	1,0	0,1	4							0	4
12	Pinang			0,3	0,8	0,4	0,3	2							0	2
13	Tangerang							0							0	0
	JUMLAH	0	0	15	4	7	6	32	0	0	0	0	0	0	0	32

I. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA UNTUK TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIA) DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper							0							0	
2	Benda							0							0	
3	Ciledug							0							0	
4	Cipondoh							0							0	
5	Cibodas							0							0	
6	Jatiwangung							0							0	
7	Karang Tengah							0							0	
8	Karawaci							0							0	
9	Larangan							0							0	
10	Neglasari							0							0	
11	Peruk							0							0	
12	Pinang							0							0	
13	Tangerang							0							0	
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

J. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK UNTUK TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIA) DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
								3	1,7						2	4
1	Batucapeper			2,6				16	1,4						1	17
2	Benda			1,9		6,0	7,6	0							0	0
3	Ciledug							0							0	0
4	Cipondoh						0,5	1							0	1
5	Cibodas							0							0	0
6	Jatiwangung							0							0	0
7	Karang Tengah			0,6	0,3			1							0	1
8	Karawaci							0							0	0
9	Larangan							0							0	0
10	Neglasari			9,5			2,6	12							0	12
11	Periuk			0,1	3,0	1,0	0,2	4	0,9						1	5
12	Pinang			0,3	0,8	0,4	0,5	2	0,8						1	3
13	Tangerang							0							0	0
	JUMLAH	0	0	15	4	7	11	38	5	0	0	0	0	0	5	43

K. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIJA) DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batucapeer			1,6				1,6						0,0	1,6	
2	Benda			1,2				1,2						0,0	1,2	
3	Ciledug							0,0						0,0	0,0	
4	Cipondoh							0,0						0,0	0,0	
5	Cibodas							0,0						0,0	0,0	
6	Jatiwang							0,0						0,0	0,0	
7	Karang Tengah			0,4				0,4						0,0	0,4	
8	Karawaci							0,0						0,0	0,0	
9	Larangan							0,0						0,0	0,0	
10	Neglasari			5,9				5,9						0,0	5,9	
11	Periuk			0,1				0,1						0,0	0,1	
12	Pinang			0,2				0,2						0,0	0,2	
13	Tangerang							0,0						0,0	0,0	
	JUMLAH	0,0	0,0	9,3	0,0	0,0	0,0	9,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	9	

(dalam Ton)

L. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
								1,98							0,00	1,98
1	Batuceper						1,98								0,00	17,73
2	Benda			5,01	5,01	5,01	2,69	17,73							0,00	0,00
3	Ciledug							0,00							0,00	0,00
4	Cipondoh			0,74	0,74	0,74	0,40	2,62							0,00	2,62
5	Cibodas			0,71	0,71	0,71	0,38	2,50							0,00	2,50
6	Jatiwang							0,00							0,00	0,00
7	Karang Tengah			0,15	0,15	0,15	0,08	0,52							0,00	0,52
8	Karawaci							0,00							0,00	0,00
9	Larangan							0,00							0,00	0,00
10	Neglasari			4,67	4,67	4,67	2,51	16,51							0,00	16,51
11	Periuk			3,68	3,68	3,68		11,05							0,00	11,05
12	Pinang			0,73	0,73	0,73	0,39	2,59							0,00	2,59
13	Tangerang			2,25	2,25	2,25	1,21	7,97							0,00	7,97
	JUMLAH	0,0	0,0	17,9	17,9	17,9	9,6	63,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	63,5

(dalam Ton)

M. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SUPERPHOS UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah T al
		Jan.	Feb.	Mar.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper							0							0	ot
2	Benda			1,72	1,72	1,72	0,88	6							0	0
3	Ciledug							0							0	6
4	Cipondoh			0,25	0,25	0,25	0,13	1							0	0
5	Cibodas			0,24	0,24	0,24	0,12	1							0	1
6	Jatiwangung							0							0	0
7	Karang Tengah			0,05	0,05	0,05	0,03	0							0	0
8	Karawaci							0							0	0
9	Larangan							0							0	0
10	Neglasari			1,60	1,60	1,60	0,82	6							0	6
11	Peruk			1,27	1,27	1,27	0,65	4							0	4
12	Pinang			0,25	0,25	0,25	0,13	1							0	1
13	Tangerang			0,77	0,77	0,77	0,40	3							0	3
	JUMLAH	0	0	6	6	6	3	22	0	0	0	0	0	0	0	22

N. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

[illegible]

O. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper							0							0	0
2	Benda			1,88	1,88	1,88	1,88	8	1,78						2	9
3	Ciledug							0							0	0
4	Cipondoh			0,28	0,28	0,28	0,28	1	0,26						0	1
5	Cibodas			0,26	0,26	0,26	0,26	1	0,25						0	1
6	Jatuwung							0							0	0
7	Karang Tengah			0,05	0,05	0,05	0,05	0	0,05						0	0
8	Karawaci							0							0	0
9	Larangan							0							0	0
10	Neglasari			1,75	1,75	1,75	1,75	7	1,66						2	9
11	Peruk			1,38	1,38	1,38	1,38	6	1,31						1	7
12	Pinang			0,27	0,27	0,27	0,27	1	0,26						0	1
13	Tangerang			0,84	0,84	0,84	0,84	3	0,80						1	4
	JUMLAH	0	0	7	7	7	7	27	6	0	0	0	0	0	6	33

(dalam Ton)

P. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper							0,00							0,00	0,00
2	Benda			0,48				0,48							0,00	0,48
3	Ciledug							0,00							0,00	0,00
4	Cipondoh			0,07				0,07							0,00	0,07
5	Cibodas			0,07				0,07							0,00	0,07
6	Jatuwung							0,00							0,00	0,00
7	Karang Tengah			0,01				0,01							0,00	0,01
8	Karawaci							0,00							0,00	0,00
9	Larangan							0,00							0,00	0,00
10	Neglasari			0,45				0,45							0,00	0,45
11	Peruk			0,36				0,36							0,00	0,36
12	Pinang			0,07				0,07							0,00	0,07
13	Tangerang			0,22				0,22							0,00	0,22
	JUMLAH	0,00	0,00	1,73	0,00	0,00	0,00	1,73	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,73

(dalam Ton)

Q. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI UNTUK PERKEBUNAN RAKYAT DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

[illegible]

R. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SUPERPHOS UNTUK PERKEBUNAN RAKYAT DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

[illegible]

S. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA UNTUK PERKEBUNAN RAKYAT DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

															(dalam Ton)		
NO	KECAMATAN		PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
			Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Benda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Ciledug		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Cipondoh		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Cibodas		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Jatiwangung		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Karang Tengah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Karawaci		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Larangan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Neglasari		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Periuk		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Pinang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Tangerang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

(dalam Ton)

T. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK UNTUK PERKEBUNAN RAKYAT DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

		(dalam Ton)												
NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						
		Jumlah						Jumlah						
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni	Jul	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.	
1	Batuceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cipondoh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Cibodas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jatiwangung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Karang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Karawaci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Neglasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

(dalam Ton)

U. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK PERKEBUNAN RAKYAT DI KOTA TANGGAPANG TAHUN 2014

[illegible]

V. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI UNTUK PETERNAKAN DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

[illegible]

W. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SUPERPHOS UNTUK PETERNAKAN DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN		PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
			Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Junl		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Benda		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Ciledug		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Cipondoh		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Cibodas		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Jatiuwung		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Karang Tengah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Karawaci		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Larangan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Neglasari		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Periuk		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Pinang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Tangerang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

(dalam Ton)

(dalam Ton)

X. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA UNTUK PETERNAKAN DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Junl		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Ciledug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Cipondoh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Cibodas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Jatiuwung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Karang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Karawaci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Neglasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

(dalam Ton)

Y. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK UNTUK PETERNAKAN DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Jun		Jul	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cipondoh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Cibodas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jatiwangung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Karang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Karawaci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Neglasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

(dalam Ton)

Z. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK PETERNAKAN DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Jun		Jul	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cipondoh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Cibodas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jatiwangung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Karang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Karawaci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Neglasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

(dalam Ton)

CC. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA UNTUK PERIKANAN DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

[illegible]

DD. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK UNTUK PERIKANAN DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

[illegible]

EE. ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK PERIKANAN DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI s.d JUNI 2013						Jumlah	PERIODE JULI s.d DESEMBER 2013						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Marti.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Ciledug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Cipondoh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Cibodas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Jatiwangung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Karang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Karawaci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Neglasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Peruk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

WALIKOTA TANGERANG,
CAP/TTD
H. ARIEF R. WISMANSYAH